

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan salah satu masalah yang masih menjadi perbincangan banyak orang diseluruh dunia . Hal ini menjadikan masalah kesehatan yang tidak boleh disepelekan, karena virus ini sangat berbahaya serta sangat cepat penyebarannya . Sampai 27 maret 2020, dunia telah menyaksikan lebih dari setengah juta kasus covid-19 dengan lebih dari 24.000 kematian. (Singh *et al.*, 2020) . Data dari media Indonesia, berdasarkan laman resmi Kementerian Kesehatan RI tercatat data angka kematian per Minggu 6 Maret 2022 menyentuh 150.172 kematian.(Ananda, 2022). Dan data dari Puskesmas Cilacap Tengah 1 jumlah lansia ada 3.312 jiwa dengan laki-laki berjumlah 1.490 dan perempuan berjumlah 1.822 . Data lansia dengan hipertensi yang ada di cilacap tengah 1 mencapai 1.399 jiwa.

Usia lanjut dikaitkan dengan prevalensi yang lebih tinggi dari komordibitas lain dan yang terjadi sebagian besar ialah hipertensi pada lansia, Menurut Wamenkes 50 % kasus kematian di beberapa rumah sakit disebabkan karena pasien dengan Covid-19 punya komorbid berat sebelumnya salah satunya hipertensi. Separuh komorbid yang meninggal tersebut, terutama berusia lanjut dan belum divaksinasi lengkap (Ananda, 2022). Dari beberapa publikasi menyatakan bahwa hipertensi memiliki hubungan dengan covid-19, dimana hipertensi akan memperparah infeksi covid-19 bahkan dapat menjadi pathogenesis terjadinya infeksi covid-19

(Kreutz *et al.*, 2020). Menurut Kemenkes langkah pencegahan seperti penguatan testing, tracing dan treatment terus dilakukan pemerintah untuk mencegah perluasan penyebaran virus covid-19 varian *omicron*. Selain itu, pemerintah mempersiapkan fasilitas pelayanan kesehatan dan mampu merawat pasien yang membutuhkan seperti pasien bergejala sedang, berat, kritis dan memiliki komorbid.

Permasalahan yang muncul pada pandemi banyak pasien hipertensi lansia yang sulit ke pelayanan kesehatan juga karena ketakutan akan terpapar covid-19 varian *omicron*. Permasalahan tersebut menyebabkan timbulnya masalah kesehatan mental pada lansia hipertensi yang salah satunya ialah kecemasan, aspek kecemasan menjadi salah satu terjadinya perubahan tekanan darah menjadi tinggi (Jamroni, 2021). Salah satu terapi kompolmenter yang dapat mengatasi masalah hipertensi pada lansia yaitu dengan menggabungkan relaksasi dan aktifitas sehari-hari yaitu dengan membaca bacaan dzikir yang sering dilakukan oleh seorang muslim, muslim menjadi mayoritas penduduk di Indonesia, karena jumlah penduduk muslim yang sangat besar menjadikan cerminan bahwa disegala aktivitas yang dijalankan mendapatkan nilai-nilai keislaman (Kreutz *et al.*, 2020)

Relaksasi benson dapat dijadikan alternatif terapi non farmakologis yang sekarang bisa dikembangkan dalam penanganan pasien hipertensi, relaksasi benson dapat mengurangi hipertensi yang disebabkan kecemasan, mengurangi sakit kepala, dan dapat mengurangi stress. Intervensi terapi relaksasi termodifikasi menggunakan paduan dari relaksasi pernafasan dalam dan dzikir (Siregar *et al.*, 2018). Manfaat dari relaksasi ini yaitu

menambah keyakinan dan keimanan pada penderita, selain itu metodenya yang sederhana karena hanya bertumpu pada usaha nafas dalam yang diselingi dengan permohonan kepada Alloh SWT, relaksasi ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dan juga tanpa membutuhkan ruangan khusus (Febriyanti *et al.*, 2021).

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh modifikasi terapi relaksasi benson terhadap tekanan darah pada lansia muslim dengan komorbid hipertensi di masa pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka timbul permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran perubahan tekanan darah pada lansia muslim dengan komorbid hipertensi di masa pandemi covid 19 sebelum diberikan modifikasi terapi relaksasi benson?
2. Bagaimana gambaran perubahan tekanan darah pada lansia muslim dengan komorbid hipertensi di masa pandemi covid 19 setelah diberikan modifikasi terapi relaksasi benson ?
3. Apakah terapi relaksasi benson yang dimodifikasi berpengaruh pada perubahan tekanan darah lansia muslim dengan komorbid hipertensi di masa pandemi covid 19

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tekanan darah kelompok intervensi pada lansia muslim dengan komorbid hipertensi di masa pandemi Covid 19 sebelum dan sesudah diberikan modifikasi relaksasi benson pada kelompok intervensi
2. Untuk mengetahui tekanan darah kelompok kontrol pada lansia muslim dengan komorbid hipertensi di masa pandemi Covid 19 sebelum dan sesudah diberikan tindakan modifikasi relaksasi benson
3. Membandingkan selisih perubahan tekanan darah lansia muslim dengan komorbid hipertensi di masa pandemi Covid 19 sebelum dan sesudah diberikan modifikasi relaksasi benson pada kelompok intervensi dan kontrol .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman pengaruh relaksasi benson terhadap perubahan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi sebagai komorbid Covid-19
2. Bagi Masyarakat
 - a. Untuk memberikan informasi tentang modifikasi relaksasi benson yang memberikan perubahan tekanan darah pada lansia muslim dengan komorbid hipertensi di masa pandemi Covid-19
 - b. Untuk mengetahui cara melakukan modifikasi relaksasi benson yang memberikan perubahan tekanan darah pada lansia muslim dengan komorbid hipertensi di masa pandemi Covid-19

- c. Untuk memberikan terapi komplementer yang bisa membantu perubahan tekanan darah sebagai komorbid hipertensi di masa pandemi Covid-19